

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi batuan bawah permukaan yang terdapat pada lokasi penelitian yang diperoleh dari setiap lintasan maka jenis batuan yang terdapat yaitu aluvium (pasir, kerikil dan lempung berpasir), batuan pasir, batuan granit, serta kuarsa. Dengan nilai resistivitas yang diperoleh yaitu pada lintasan pertama 306  $\Omega\text{m}$  - 26655  $\Omega\text{m}$  dan lintasan kedua 48,7  $\Omega\text{m}$  - 21442  $\Omega\text{m}$ .
2. Pola penyebaran batuan pembawa logam tanah jarang berdasarkan sifat tahanan jenis batuan yang terdapat pada lokasi penelitian dapat ditemukan batuan yang menjadi pembawa logam tanah jarang pada lintasan pertama, indikasi keberadaan dan sebaran batuan granit sebagai pembawa logam tanah jarang dengan nilai resistivitas berkisar 7437-14080  $\Omega\text{m}$  pada kedalaman yang diduga 1,25-15,9 m. Lintasan kedua, indikasi keberadaan dan sebaran batuan granit sebagai pembawa logam tanah jarang dengan nilai resistivitas berkisar 8987  $\Omega\text{m}$  pada kedalaman diduga 1,25 - 9,26 m.
3. Mineral pembawa logam tanah jarang berdasarkan hasil karakterisasi pola difraksi sinar-X diperoleh jenis mineral lempung hasil pelapukan batuan granit yaitu quartz, orthoclase, gibbsite, kaolinite, illite dan montmorillonite. Dengan fasa quartz dan kaolinite memiliki intensitas yang paling tinggi dari keenam fasa mineral yang terdeteksi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis menyarankan bahwa untuk mendapatkan data dan hasil interpretasi yang baik, maka pada saat melakukan survei geolistrik di daerah penelitian perlu disarankan:

1. Diperlukan persiapan alat yang lebih baik resolusinya dan sumber arus yang lebih besar untuk melakukan pelaksanaan penelitian.
2. Perlunya pemahaman dan informasi lebih detail mengenai keadaan geologi daerah penelitian untuk menentukan bentangan pada survei yang dilaksanakan.
3. Perlu adanya penambahan bentangan lintasan yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik terkait sebaran dan kedalaman batuan bawah permukaan di daerah penelitian tersebut. Serta hasil dari penelitian ini untuk kedepannya dapat dipertimbangkan untuk referensi tambahan dan dikembangkan dalam bentuk penampang 3 dimensi.